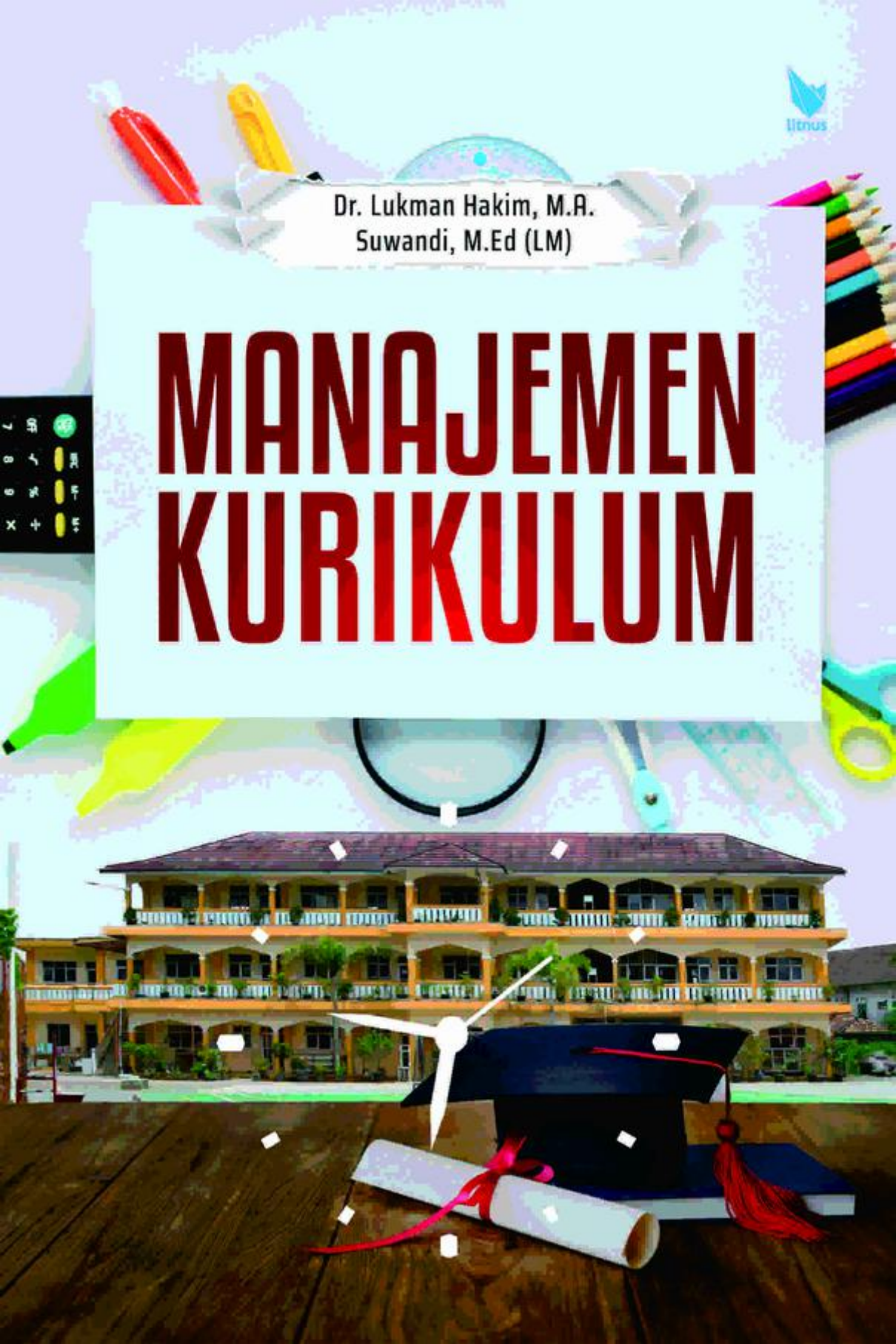


Dr. Lukman Hakim, M.A.
Suwandi, M.Ed (LM)

MANAJEMEN KURIKULUM



MANAJEMEN KURIKULUM

Dr. Lukman Hakim, M.A.

Suwandi, M.Ed (LM)



MANAJEMEN KURIKULUM

Ditulis oleh:

Dr. Lukman Hakim, M.A.
Suwandi, M.Ed (LM)

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal
Penata letak: D Gea Nuansa

ISBN : 978-634-234-265-7

viii + 268 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan seluruh anugerah waktu dan kesempatan yang positif untuk ditunaikan demi kemanfaatan hidup di atas dunia. Sholawat dan salam tetap dihaturkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, telah dirampungkan buku Manajemen Kurikulum sebagai salah satu mata kuliah Manajemen Kurikulum sebagai panduan dan pemahaman teoritik tentang Manajemen Kurikulum bagi mahasiswa. Buku ini hadir sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dalam rangka memberikan sedikit pengetahuan tentang Manajemen Kurikulum yang ada di sekolah. Pembelajaran sebagai proses, harus dikelola secara terukur dengan tahapan-tahapannya dimana pengelola pendidikan harus memahami dan menguasai fungsi dari kurikulum. Kurikulum harus dikelola sebagaimana fungsinya, sehingga dapat mengantarkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sekolah/madrasah sebagai organisasi pendidikan wajib mengorganize lembaganya terutama kurikulum. Kurikulum merupakan alat utama dalam mengantarkan murid sampai pada tujuan pendidikan. Keberadaan kurikulum yang terukur dan tertata dengan baik serta dapat melayani kebutuhan murid merupakan keniscayaan. Sehingga mahasiswa dalam hal ini wajib mengetahui dan memahami secara teoritis tentang manajemen kurikulum.

Buku ini berisi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum antara lain: 1. Regulasi kurikulum, Sejarah Kurikulum di Indonesia 2. Manajemen, Definisi Manajemen, Manajemen Kurikulum, 3. Kegunaan Manajemen kurikulum, 4. Asas-Asas Manajemen Kurikulum, 5. Anatomi dan Desain Kurikulum, 6. Perencanaan Kurikulum, 7. Implementasi Kurikulum, 8. Evaluasi Kurikulum.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendorong terselesaikannya buku ini. Rekan sejawat dosen Manajemen Pendidikan Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Istri Yeni Lutfiana dan anakku Indi hilya Nujaba sebagai motor terselesaikan penulisan buku ini. Tanpa dukungan dari mereka rasanya akan panjang perjalanan penyelesaian buku ini.

Untuk kedua orang tuaku tercinta (alm, almh), dan ibu bapak guru yang telah memberi pengetahuan sebagai jalan untuk sedikit menerima pengetahuan. Merupakan setetes air pelepas dahaga ditengah gurun sahara. Dapat mengantarkan penulis untuk terselesaikannya buku ini. Terima kasih sedalam-dalamnya atas bimbingannya kepada penulis.

Penutup kata pengantar ini, penulis mengutip kata bijak dari Imam al Ghozali "Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad". Semoga hadirnya buku ini ditangan pembaca dapat menambah pengetahuan kajian tentang manajemen kurikulum. Pada akhirnya akan dapat mengetahui, memahami manajemen kurikulum dan dapat menghasilkan tata kelola kurikulum di sekolah/madrasah.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I

Perkembangan Kurikulum di Indonesia	1
A. Regulasi Kurikulum Nasional.....	1
B. Perjalanan Kurikulum Nasional.....	4

BAB II

Manajemen.....	21
A. Definisi Manajemen.....	21
B. Fungsi Manajemen.....	29
C. Manajemen Kurikulum	31

BAB III

Kegunaan Manajemen Kurikulum	57
A. Perencanaan Kurikulum.....	57
B. Organisasi Kurikulum	62

BAB IV

Silabus dan RPP (KTSP, K 13, KUMER)	85
---	----

A. Silabus	85
------------------	----

BAB IV

Asas-Asas Manajemen Kurikulum	107
-------------------------------------	-----

A. Filsafat Dalam Pendidikan	107
------------------------------------	-----

B. Asas Filosofis	115
-------------------------	-----

C. Asas Sosiologis	116
--------------------------	-----

D. Asas Psikologis	118
--------------------------	-----

E. Asas Organisatoris	120
-----------------------------	-----

BAB V

Anatomi dan Desain Kurikulum	141
------------------------------------	-----

A. Anatomi Kurikulum	141
----------------------------	-----

B. Desain Kurikulum	158
---------------------------	-----

BAB VI

Merencanakan Kurikulum	173
------------------------------	-----

A. Perencanaan Kurikulum	173
--------------------------------	-----

B. Prinsip-Prinsip Perencanaan Kurikulum	181
--	-----

C. Karakteristik Perencanaan Kurikulum	186
--	-----

D. Kerangka Kerja Perencanaan Kurikulum	190
---	-----

E. Komponen Perencanaan Kurikulum	192
---	-----

BAB VII

Implementasi Kurikulum	201
------------------------------	-----

A. Implementasi Kurikulum	201
---------------------------------	-----

B. Prinsip Implementasi Kurikulum	205
---	-----

C. Tahap Implementasi Kurikulum	209
---------------------------------------	-----

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum ..	211
--	-----

E. Unsur-Unsur Implementasi Kurikulum	216
---	-----

BAB VIII

Evaluasi Kurikulum.....223

A. Pengertian Evaluasi Kurikulum 223

B. Konsep Evaluasi..... 226

C. Tujuan Evaluasi Kurikulum 230

D. Model Evaluasi Kurikulum 232

Daftar Pustaka..... 245

Glosarium..... 261

Biodata Penulis 265



BAB I

Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Kurikulum adalah pondasi utama dari sistem pendidikan. Merupakan landasan utama dalam menentukan tujuan pendidikan, isi materi pelajaran, metode pengajaran, dan sistem evaluasi. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum juga bergerak dinamis sesuai perkembangan dan tuntutan zaman itu sendiri. Perkembangan zaman menuntut perubahan sebagai kebutuhan untuk peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Sehingga muncul pertanyaan mengapa kurikulum harus diperbaharui? Factor apa saja yang mempengaruhi perubahan kurikulum? Untuk melakukan perubahan diperlukan perangkat yang mengarahkan ketercapaian tujuan dari perubahan. Regulasi dibutuhkan untuk memandu dalam melakukan perubahan kurikulum pada masanya.

A. Regulasi Kurikulum Nasional

Regulasi Kurikulum Nasional diatur dalam beberapa peraturan Menteri diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Permendikbud Nomor 157 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus.
2. Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester.
3. Permendikbud Nomor 159 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum.
4. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.
5. Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti.
6. Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 mengatur penerapan Kurikulum Merdeka untuk jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar (SD), dan pendidikan menengah (SMP).

Regulasi kurikulum menjamin terlaksananya pelaksanaan pendidikan berkualitas serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Adanya regulasi juga membantu memastikan hak pendidikan setiap warga negara, arah, tujuan, dan kualitas pendidikan.

Regulasi kurikulum memastikan keberhasilan pendidikan sesuai kebutuhan hasil pelaksanaan sesuai dengan tujuan pendidikan secara nasional. Regulasi kurikulum diterapkan dalam rangka memberikan alasan:

1. Menjamin pelaksanaan pendidikan secara administratif dan operasional.
2. Memastikan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Menjamin hak pendidikan setiap warga negara.
4. Membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.
5. Membantu mengurangi biaya pendidikan.
6. Membantu meningkatkan daya saing bangsa.

Berkaitan dengan hak warga negara dalam mengenyam pendidikan tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28 UUD 1945 (Pasal 28A s.d Pasal 28J UUD 1945), setidaknya ada 10 hak mendasar yang melekat pada manusia. Adapun beberapa hak mendasar atau hak asasi manusia di



BAB II

Manajemen

A. Definisi Manajemen

Setiap organisasi dalam mengarahkan aktivitasnya dalam mengarahkan sumber daya yang dimiliki mempunyai tujuan. Dalam mewujudkan ketercapaian tujuan dengan ketercapaian waktu yang terukur berorientasi pada target dan terikat dengan waktu. Sehingga organisasi harus mengelola dengan keterukuran melalui penyatuan sumber daya, sumber dana untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu organisasi memerlukan manajemen dalam menghasilkan kinerja yang terukur untuk menghasilkan *Out put* sebagaimana tujuan yang telah dibuat dan ditetapkan.

Manajemen adalah kekuatan yang menyatukan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen adalah proses untuk mendapatkan hasil dengan dan melalui orang-orang. Manajemen dibutuhkan setiap kali orang bekerja sama dalam suatu organisasi. Fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian harus dilakukan oleh seseorang yang mampu mengelola upaya yang terorganisasi,

Definisi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah pencapaian hasil melalui upaya orang lain. (Lawrence. A. Appley).
2. Manajemen adalah proses di mana manajer menciptakan, mengarahkan, memelihara, dan mengoperasikan organisasi yang bertujuan melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi, dan kooperatif. (Mc Fariand) (Babasaheb Amdekar, 2015)
3. George R. Terry, *“Management is not people; it is an activity like walking, reading, swimming or running. People who perform management can be designated as managers, members of management or executive leaders.”* “Manajemen bukanlah manusia; manajemen adalah suatu kegiatan seperti berjalan, membaca, berenang, atau berlari. Orang yang melakukan manajemen dapat disebut sebagai manajer, anggota manajemen, atau pemimpin eksekutif.”
4. Peter F. Drucker defines, *“Management is an organ; organs can be described and defined only through their functions.”* “Manajemen adalah suatu organ; organ dapat dijelaskan dan didefinisikan hanya melalui fungsinya.”
5. Ralph C. Davis *has defined Management as, “Management is the function of executive leadership anywhere.”* “Manajemen adalah fungsi kepemimpinan eksekutif di mana saja.”
6. Mc Farland, *“Management is defined for conceptual, theoretical and analytical purposes as that process by which managers create, direct, maintain and operate purposive organisation through systematic, co-ordinated co-operative .human effort.”* “Manajemen didefinisikan untuk tujuan konseptual, teoritis dan analitis sebagai proses yang dengannya manajer menciptakan, mengarahkan, memelihara dan mengoperasikan organisasi yang bertujuan melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif.”
7. Louis Allan, *“Management is what a manager does.”* “Manajemen adalah apa yang dilakukan seorang manajer.”



BAB III

Kegunaan Manajemen Kurikulum

A. Perencanaan Kurikulum

1. Pengertian Perencanaan Kurikulum

Setiap aktivitas organisasi yang akan dilaksanakan harus melalui mekanisme perencanaan yang matang dan terukur. Tanpa adanya perencanaan tidak akan mungkin dapat menghasilkan kinerja organisasi yang baik, benar, dan berkualitas. Untuk itu perlu adanya perencanaan matang yang disesuaikan dengan hasil analisis lingkungan. Maka perencanaan yang dibuat akan menghasilkan program yang terukur.

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. (Husaini Usman, 2008). Menurut Griffin, “*planning means setting an organization’s goals and deciding how best to achieve them*”. (Ricky W. Griffin, 2012) Perencanaan berarti menetapkan suatu tujuan organisasi dan

memutuskan bagaimana cara yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Schermerhorn, definisi perencanaan adalah *“the process of setting objectives and determining how to accomplish them”*. (John R. Schermerhorn, 2010). Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan menentukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Namawi menyatakan bahwa, perencanaan pada dasarnya adalah persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian masalah yang terarah pada perencanaan tujuan tertentu. (Hadari Nawawi, 1997). Didalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan, yaitu filosofis, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan sistem pembelajaran. (Rusman, 2009)

Menurut Bean perencanaan kurikulum adalah, *“A process in which participants at many levels make decisions about what the purposes of learning ought to be, how those purposes might be carried out through teaching-learning situation, and whether the purposes and means are both appropriate and effective”*. Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika berbagai komponen dalam berbagai level membuat keputusan tentang bagaimana seharusnya sebuah tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar mengajar, serta penelaah keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. (Dinn Wahyudin, 2014)

Perencanaan kurikulum adalah proses yang dilakukan untuk menyiapkan kebutuhan kurikulum mulai dari tujuan, isi, metode pembelajaran, guru, serta perangkat pembelajaran yang akan diwujudkan dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan yang



BAB IV

Silabus dan RPP (KTSP, K 13, KUMER)

A. Silabus

1. Pengertian Silabus

Kegiatan proses pembelajaran yang sedang dan akan dilakukan oleh seorang guru berpijak kepada perencanaan yang sudah dibuat, diantaranya berisi evaluasi dan teknis penilaian yang disusun untuk dijadikan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru, yang disebut dengan silabus. Silabus, berisi garis-garis besar materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian untuk mencapai kompetensi dasar. Secara sederhana, silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup apa yang akan diajarkan, bagaimana cara mengajar, dan bagaimana cara mengevaluasi.

Silabus secara etimologis berarti “label” atau daftar isi (*table of contents*). The American Heritage Dictionary mengartikannya sebagai *outline of a course of study* (garis-garis besar program pembelajaran). Kamus KKBI **silabus**/si·la·bus/ n 1 Dik kerangka unsur kursus pendidikan, disajikan dalam aturan yang logis, atau

dalam tingkat kesulitan yang makin meningkat; 2 ikhtisar suatu pelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Pasal 20).

Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Selain itu, proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan dan kompetensi dasar dapat tercapai secara efektif. (Dirjen Pendidikan, 2008)

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Kunandar, 2011).

Pengembangan silabus ini minimal harus menjawab pertanyaan “kompetensi apa yang harus dimiliki oleh peserta didik, bagaimana cara membentuk kompetensi tersebut, dan bagaimana cara mengetahui bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi tersebut” (BSNP, 2006).

Silabus merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup



BAB IV

Asas-Asas Manajemen Kurikulum

A. Filsafat Dalam Pendidikan

1. Pengertian Filsafat

Kurikulum yang disusun dengan seluruh perencanaannya, sampai berbentuk program yang akan diimplementasikan. Mempunyai maksud dan tujuan yang ada di dalamnya. Kurikulum secara hakiki tergambar dari isi yang ada dan direncanakan oleh pengembang kurikulum. Sehingga kurikulum disusun merujuk pada landasan konseptual nilai-nilai filosofis yang mendasari Pendidikan. Dengan landasan dan nilai filosofis yang ada dijadikan sebagai dasar tujuan pendidikan yang ingin dicapai serta memahami hakikat pengetahuan, tujuan Pendidikan, serta menentukan arah tujuan pendidikan itu sendiri.

Asas ini mencakup pandangan dan nilai-nilai filosofis yang mendasari pendidikan. Ini termasuk pemahaman tentang hakikat pengetahuan, tujuan pendidikan, serta pandangan terhadap proses pembelajaran dan pengajaran. Asas filosofis dalam pengembangan

kurikulum bertujuan untuk mengintegrasikan tujuan filsafat dan pendidikan nasional sebagai dasar untuk merumuskan tujuan institusional. Tujuan ini kemudian menjadi landasan dalam merumuskan tujuan kurikulum lembaga pendidikan (Wardhani & Hamani, 2023).

Sementara itu, filsafat pendidikan memuat nilai-nilai dan aspirasi masyarakat, menjadi fondasi untuk merancang tujuan pendidikan. Ada dua elemen utama yang mempengaruhi filsafat pendidikan, yakni kebutuhan peserta didik dalam konteks masyarakat dan aspirasi masyarakat itu sendiri. Implementasi nilai-nilai filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari menegaskan pentingnya peran filsafat pendidikan sebagai landasan dalam pengembangan kurikulum.

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari kata *philosophia* yang berarti cinta pengetahuan. Terdiri dari kata *philos* yang berarti cinta, senang dan suka, serta kata *sophia* berarti pengetahuan, hikmah dan kebijaksanaan (Ali, 1990).

Hasan Shadily menyatakan, bahwa filsafat menurut asal katanya adalah cinta akan kebenaran. Dengan demikian, dapat ditarik pengertian bahwa filsafat adalah cinta pada ilmu pengetahuan atau kebenaran, suka kepada hikmah dan kebijaksanaan. Jadi, orang yang berfilsafat adalah orang yang mencintai kebenaran, berilmu pengetahuan, ahli hikmah, dan bijaksana. (Hasan Shadily, 1984).

Filsafat adalah cinta akan pengetahuan, cinta akan kebenaran, cinta akan kebijaksanaan. Orang yang suka akan filsafat adalah orang yang mencintai kebenaran, mencintai ilmu pengetahuan, serta bijaksana dalam menyikapi persoalan. Kaitanya dengan filsafat pendidikan adalah bagaimana seseorang itu mampu memahami cinta dengan pengetahuan, nilai, norma, etika, tujuan pendidikan, aturan-aturan yang ada untuk dicintai dan ditaati. Dimana filsafat hadir dengan pengetahuannya digunakan untuk membedakan hal-hal yang baik dan buruk. Hal ini diimplementasikan dalam kehidupan seseorang dengan rasa cinta.



BAB V

Anatomi dan Desain Kurikulum

A. Anatomi Kurikulum

1. Pengertian Anatomi Kurikulum

Kurikulum secara utuh mempunyai susunan, struktur yang dibangun dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Antara satu dengan yang lain saling terpadu, terkait satu dengan lainnya, saling menguatkan, dan berkorelasi dengan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Struktur yang ada dalam kurikulum secara keseluruhan adalah bangunan anatomi kurikulum berisi komponen. Komponen anatomi kurikulum berisi, tujuan, isi, strategi pengajaran, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling menguatkan, dan berkorelasi dengan tujuan pendidikan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia anatomi adalah ilmu yang melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, binatang atau tumbuhan atau bisa juga diartikan uraian yang mendalam tentang sesuatu. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 1999). Anatomi kurikulum diumpamakan struktur badan yang ada pada tubuh manusia. Bahwa anatomi kurikulum merupakan

rangkaian struktur kurikulum yang saling terkait, sebagai sebuah system yang menghasilkan pola.

Bidang ilmu anatomi biasa digunakan dalam ilmu kedokteran untuk memahami struktur, komponen atau bagian-bagian tubuh manusia. Anatomi juga menyangkut komponen yang ada memiliki keterhubungan satu sama lain yang saling mempengaruhi, dapat juga dikatakan sebagai sistem kerja komponen yang saling terhubung. (Kamarudin Moha, 2021).

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam system pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena begitu pentingnya fungsi dan peran kurikulum, maka setiap pengembangan kurikulum pada jenjang manapun harus didasarkan pada azas-azas tertentu. (Wina Sanjaya, 2010)

Empat hal yang dijadikan sebagai bagian utama Anatomi kurikulum, yaitu, pertama; tujuan, kedua; proses, ketiga; materi, keempat Evaluasi. Keempat hal ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Tujuan yang akan dicapai harus sesuai dengan dengan proses, materi yang akan disampaikan tidak terlepas dari proses dan tujuan akan akan dicapai dalam suatu kurikulum, sampai pada tahap penilaian hasil evaluasi. Evaluasi akhir dari empat hal tersebut terdapat timbal balik yang relevan terhadap pengembangan kurikulum selanjutnya.

2. Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum merupakan cakupan pembelajaran yang didasarkan pada suatu gagasan atau prinsip yang akan menjadi acuan, rujukan atau pegangan dalam mengembangkan kurikulum. Sebagaimana kurikulum adalah salah satu komponen pembelajaran yang disusun sesuai perencanaan sebagai pedoman penilaian dalam pelaksanaan proses di lembaga pendidikan formal.



BAB VI

Merencanakan Kurikulum

A. Perencanaan Kurikulum

1. Pengertian Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah proses sistematis untuk merancang pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi peserta didik, mencakup penetapan tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran, serta memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Perencanaan kurikulum adalah keputusan yang dibuat tentang tujuan belajar beserta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut serta telaah tentang efektivitas dan makna dari metode dan strategi tersebut. (Oemar Hamalik, 2010); Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya

untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan (Husaini Usman, 2008).

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan bidang dan sumber daya yang diperlukan agar seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan harus dipersiapkan sebelum penerapan fungsi manajemen lainnya karena menentukan kerangka kerja untuk melaksanakan fungsi manajemen lainnya (Hasbi, 2017).

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktifitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan (Ibrahim Bafadhal, 2009).

Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut memang tepat dan efektif (Busro dan Siskandar, 2017).

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen yang harus dilakukan semua unsur organisasi. Menurut Ibrahim Bafadal perencanaan yang baik adalah:

- a. Dibuat oleh orang yang memahami organisasi;
- b. Dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan;
- c. Disertai dengan rincin teliti;
- d. Tidak terlepas dari pemikiran pelaksanaannya;
- e. Terdapat tempat pengambilan resiko;
- f. Sederhana, luwes dan praktis;
- g. Didasarkan pada kenyataan kini dan masa depan;
- h. Dibuat bersama;
- i. Direkomendasi oleh penguasa tertinggi (Ibrahim Bafadal, 2009).

Perencanaan kurikulum yang disusun secara terukur sesuai dengan kebutuhan kondisi, baik siswa/peseta didik maupun masyarakat serta



BAB VII

Implementasi Kurikulum

A. Implementasi Kurikulum

Kurikulum yang sudah tersusun sebagaimana setelah didesain, dirancang secara utuh. Maka akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana tujuan yang ingin dicapai. Implementasi kurikulum ini menjadi sebuah tahapan yang harus dilakukan sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Dengan demikian implementasi kurikulum merupakan proses penerapan rencana kurikulum dalam wujud praktik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang mempunyai relevansi dengan tujuan pendidikan.

Implementasi merupakan bagian dari keseluruhan manajemen kurikulum yang mencakup pengembangan kurikulum (curriculum development), implementasi (implementation), umpan balik (feedback), evaluasi (evaluation), modifikasi (modification), dan konstruksi kurikulum (curriculum construction). (Larson, 2018)

Implementasi didefinisikan sebagai suatu proses penetapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. (E. Mulyasa, 2009).

Tentang gagasan kurikulum baru dikatakan bahwa:

“Consequently, a new curriculum may be described as an attempt to change teaching and learning practices which will also include the transformation of some of the beliefs and understandings hitherto existent in the setting to be changed. It is usually strong on the material side by providing a written curriculum, text books, recommendations for teaching strategies, working material for students, and probably also new artifacts for learning.” (Altrichter, 2005).

“Oleh karena itu, kurikulum baru dapat digambarkan sebagai upaya untuk mengubah praktik belajar mengajar yang juga akan mencakup transformasi beberapa keyakinan dan *pemahaman* yang sebelumnya ada dalam lingkungan yang akan diubah. Kurikulum baru biasanya kuat dalam hal materi dengan menyediakan kurikulum tertulis, buku teks, rekomendasi untuk strategi mengajar, materi kerja untuk siswa, dan mungkin juga artefak baru untuk pembelajaran.”

Selanjutnya dikatakan oleh E. Mulyasa, implementasi kurikulum sebagai aktualisasi tertulis dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktifitas-aktifitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.

Implementasi kurikulum menduduki posisi yang sangat penting dalam pendidikan, sebab implementasi kurikulum merupakan ruh dari lembaga pendidikan itu sendiri, tanpa implementasi maka lembaga pendidikan itu akan gulung tikar. Fullan dan Pomfret (1977) dalam Bukunya Subandijah, menjelaskan bahwa, *“... implementation refers to the actual use of an innovation on what an innovation consist of in practice “*. Pengertian lain dikemukakan oleh Pressman dan Wildavsky (1973), implementasi sebagai *“...accomplishing, fulfilling, carrying out, producing and completing a policy”*. Sementara itu Tornanatzky dan Johnson (1982) membuat batasan tentang implementasi sebagai *“...the translation of any tool technique process or method of doing from knowledge to practice”* (Subandijah, 1996).

Menurut Nana Syaodih sukmadinata, perbedaan penekanan dalam kurikulum mengakibatkan perbedaan dalam pola rancangan serta dalam desiminasinya. Konsep kurikulum yang menekan-



BAB VIII

Evaluasi Kurikulum

A. Pengertian Evaluasi Kurikulum

Kurikulum yang telah diimplementasikan, untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, perlu dilakukan evaluasi secara sistematis dalam melihat keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum. Pengukuran kurikulum ditinjau, ditelaah secara ilmiah untuk melihat validitas keberhasilan implementasi kurikulum secara reliable, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat untuk melakukan solusi perubahan atau pengembangan kurikulum. Evaluasi kurikulum memegang peran penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya, maupun dalam pengambilan keputusan dalam kurikulum kedepan.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. (Wayan Nurkancana, 1986). Evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan akan perlu tidaknya memperbaiki sistem pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan. (M. Zaini, 2009)

Menurut Arikunto, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. (Suharsimi Arikunto, 2004)

Rutman and Mowbray mendefinisikan, evaluasi adalah penggunaan metode ilmiah untuk menilai implementasi dan *outcomes* suatu program yang berguna untuk proses membuat keputusan. (Rutman and Mowbray, 1983)

Stufflebeam & Shinkfield (1985:159) menyatakan bahwa: “Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object’s goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena”. Bahwasanya evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi deskriptif dan penilaian tentang nilai dan kebaikan dari tujuan beberapa objek, desain, implementasi, dan dampak untuk memandu pengambilan keputusan, melayani kebutuhan akuntabilitas, dan mempromosikan pemahaman tentang fenomena yang terlibat. (Stufflebeam & Shinkfield, 1985)

Evaluasi sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. (Hamid Hasan, 2008). Evaluasi adalah sebuah proses pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, sehingga dapat dikatakan bersifat kualitatif. Arikunto juga menambahkan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai, yang kemudian dipakai sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan. (Suharsimi Arikunto, 2009). Tyler menyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau terealisasikan. (Zaini, 2009).

Daftar Pustaka

Buku:

- Alhamuddin, (2019). Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi 1947-2013, (Jakarta : Kencana,)
- Arief, Armai, (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputat Press,)
- Amdekar, Babasaheb, (2015). Principle of Management,
- Amir. Sofan, (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Dalam Teori Konsep Dan Analisis. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ali, Muhammad, (2005). Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arifin, Zainal. (2011). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana, (2008). Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media)
- Arikunto, Suharsimi, dan Abdul Jabar, Cepi Safruddin. (2004). Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, (2007). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara ed. Revisi, cet. 7)
- Altrichter, H. (2005). Curriculum Implementation Limiting and Facilitating Factors. In Waxmann (Ed.), Context Based Learning of Science. Waxmann: Münster. Peter Nentwig and David Waddington.
- Ali, H. 1990. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Kota Kembang.

- Ansyar. Mohammad, Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan, Jakarta: Kencana.
- Amri, Sofan, (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.Jakarta PT. Prestasi Pustakarya,
- Badrujaman, Aip, (2011) Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling, (Jakarta: Indeks).
- Bahri Djamarah, Syaiful, (2010). Guru dan Anak Didik (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suprijono, Agus, (2015), Cooperative Learning, Yogyakarta: Puataka Belajar
- Sagala, Syaiful, (2003). Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung : Alfabeta)
- Balitbang, (2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat 10710
- Baharun, H. (2018). Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik. In Pustaka Nurja.
- Brubacher, John S. (1978). Modern Philosophies of Education, (New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.).
- Batubara, Khairunnisa, (2021), “Perencanaan Kurikulum”, Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat, (Surabaya).
- Bafadal,Ibrahim, (2009).Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-3.
- Dakir, (2010). Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka. Cipta.

- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008
- E.Orlosky, Donald and B. Othanel Smith, (1978). Curriculum Development: Issues and Insights, Rand McNally College Publishing Company
- Global Innovative Leadership Module, (2015), Business Management And Organization, Erasmus+ Strategic Partnership For Youth, 2015-2-TR01-KA205-022935 | www.eleaderstochange.com
- Gandhi HW, T. W. (2014). Filsafat Pendidikan: Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar, (2006). Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- (2013). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- (2017), Dasar-Dasar Pengembagan Kurikulum (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Hafied. (2017). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Rajawali pers.
- Idi, Abdullah. (2007). Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2008). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- (2013). Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- (2013). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (2016). Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

- Hidayat, Rahmat, dan Candra Wijaya, (2017). *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI)
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, (2010), *Pengelolaan pendidikan*, (Bandung:Pustaka Educa).
- Hasibuan, Malayu, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Hamid. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdan, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktek*. In Iain Antasari Press.
- Hasbi, I. (2017). *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Idaarah, Insani, “Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini.”
- Ibnu Badar At-Taubany, Triyanto. (2017) *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*, (Depok: Kencana).
- Juanda, Ananda (2014). *Landasan kurikulum dan Pembelajaran berorientasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*. (CV. CONFIDENT), Cirebon.
- Johnson, Mauritz, (1967). *Internationality in Education*, New Yor : Center for Curriculum Research.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2012), *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan
- Kristiawan, Muhammad, dkk., (2017)*Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Kurniawan, Deni, (2011). *Pembelajaran Terpadu; Teori, Praktik dan Penilaian* (Bandung: Pustaka Cendekia Utama).
- Kemp, Jerrold E. (1995). *Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development*, Belmon: Feron.

- Kunandar. (2011). Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huliatunisa, Yayah, (2022). Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar (Sukabumi: CV Jejak)
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali. (2010). Pengelolaan Pendidikan, Konsep Perinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: Pustaka Educa.
- L. Sisk, Henry, (1969). Principles of Management, (Cicago: South-western Publishing Company)
- Larson, F. W. E. and R. L. (2018). Curriculum Management for Education and Social Service Organization.
- Langgulong, Hasan, (1986).Menimbang Konsep al-Ghazali: Sebuah Pengantar dalam Fathiyah Hasan Sulaiman, Konsep Pendidikan alGhazali, Terj. Ahmad Hakim dan M.Imam Aziz, (Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat P3M).
- Mulyasa, E., (2003). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- (2007). Kurikulum Tingkat Satuaun Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2009). “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah” (Jakarta : Bumi Aksara)
- (2017). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Echols, John, dan Shadily, Hassan, (2000). Kamus Bahasa Inggris Indonesia, (Jakarta : PT. Gramedia, Cet. XXIV)
- Majid, Abdul, (2014), Pembelajaran Tematik Terpadu, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Muhaimin. (2012). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi. Pt Raja Grafindo Persada.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2019). PROGRAM EVALUATION THEORY AND PRACTICE SECONDEDITION: A Comprehensive Guide . New York: The Guilford Press
- Majir, Abdul, (2017). Dasar Pengembangan Kurikulum (Yogyakarta: Deepublish).
- Masykur, R. (2019). Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum. In Aura.
- Nawawi, Hadari, (1997). Administrasi Pendidikan (Jakarta: Gunung Agung).
- Nasution. (1984). Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (1994). Asas-Asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara.
- Newstead, K. B. and K. (1999). Obstacles to Implementation a New Curriculum (p. 4).
- Nur, Anan, (2011). Manajemen Perencanaan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.
- Nurkholis. (1983). Kurikulum Pendidikan Islam. Jakarta: Rineka.
- Olivia, P. F. (1997). Developing the curriculum (4th Ed.). New York, NY: Longman.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundation, Principles and Issues. In Pearson Education.
- Popham, W and L. Baker, Eva, (1970), Sysrematic Instruction, Prentice Hall, ISBN 013880690X, 9780138806903
- Print, M.,(1993). Curriculum Development and Design. Sydney : Allen & Unwin.
- Rahmat. J. (1989).
- Rusman, (2009), Manajemen Kurikulum, Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada
- R. Terry, George, (1986), Alih Bahasa Winardi Asas-Asas Manajemen, (Bandung: Alumni)

- Ramayulis, (2013). Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, cet. ke 10)
- Rustaman, (2003). Strategi Belajar Mengajar Biologi (Jakarta: Depikbud).
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
-(2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- S.P. Hasibuan, Malayu, (1989). Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: Gunung Agung)
- Sanjaya, Wina, (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)
-(2009). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP, Jakarta: Kencana.
- (2010). Kurikulum Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet, 3,),
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2005). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- (2007). Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- (2012). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi, Bandung: Refika Aditama
- Sagala, Syaiful, (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, Bandung: ALFABETA
- Silver, R. E. (2004). Curriculum Implementation in Early Prymary Schooling in Singapore (p. 2).
- Setiawan, G. (2004). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Remaja Rosdakarya Offset.

- JR. Schermerhorn, John., (2010) *Introduction to Management* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.).
- Stufflebeam & Shinkfield. (1985). *Systematic evaluations*. Boston: Kluwar Academic Publishers.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, & Applications* (Second Edi, Vol. 148). Josey Bass.
- Sukardi, (2008). *Evaluasi Pendidikan; Prinsip & Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sudijono, Anas, (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirman, D., & Asra, A. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Schubert, W.H. (1982). *Curriculum – Perspective, Paradigm, Possibility*. New York: McMillan Company Publishing.
- Sukiman. (2013). *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Soetopo, Hendyat & Wasty Soemanto. (1986). *Pembinaan pengembangan Kurikulum : sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Sadulloh. Uyoh (1994). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung:Media Iptek.
- Subandijah, (1996). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo. Persada,
- Taba, Hilda, (1962). *Curriculum Development Theory and Practice*, Digitized by the Internet Archive in 2022 with funding from Kahle/Austin Foundation, [https ://archive.org/details/curriculumdeveloO0000taba](https://archive.org/details/curriculumdeveloO0000taba)

- Terry, George R. dan Rue, Leslie W., (2003). *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A. Tico Alu, (Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 8)
- Torang, S. (2013). *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanner, Daniel and Tanner, Laurel, (1975). *Curriculum Development: Theory Into Practice*, Macmillan, the University of Michigan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (1999). “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Balai Pustaka Cet.II.)
- Trianto, (2010), *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ralph. Tyler, W., (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Usman, Husaini, (2008). *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Putra).
- Uno, H.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi.
- Warson Munawwir, Ahmad, (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif)
- Wahyudin, Dinn, (2014). *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Widoyoko, E. P, (2009) *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wirawan, (2012)*Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- W.J.S. Poerwadarminta, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Yulianti, Nuri Yuniasih, (2016). *Buku Ajar Telaah Kurikulum dan Aplikasinya Dalam Proses*

- Belajar Mengajar, CV Media Sutra Atiga Margobasuki-Ulil Absor 34 Mulyoagung Dau Malang.
- YusufTayibnapis, Farida, (2008), Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta
- Zaini, M. (2009). Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta: TERAS.
- Zahara, Idris, dan Lisman Jamal. (1995). Pangantar Pendidikan. (Jakarta: PT Grasindo).
- Robert S. Zais. 1976 . Curriculum Principles and Foundations. New York: Harper & Row Publisher.

Jurnal:

- Adila, R. N., & Dahtiah, N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 11(1), 847–853.
- Ahyar Ma'arif, Mohammad, (2018), "Paradigma Baru Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pedagogik 05, no. 01: 117.
- Aprilia, W. (2020). organisasi dan desain pengembangan kurikulum. Islamika, 2(2), 208–226.
- Betwan, B. (2019). Pentingnya evaluasi afektif pada pembelajaran PAI di sekolah. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2(1), 45–60. C
- Bahri, S. (2011). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Bahri, Syamsul (2011). "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya," Jurnal Ilmiah Islam Futura 11, no. 1:
- D., Wirianto, (2014). Perspektif historis transformasi kurikulum di Indonesia. Islamic Studies Journal, 2(1).

- Dicky, Wirianto, *Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia*, Islamic Studies Journal, Vol. 2, No. 1 Januari 2014.
- Devi, M. Y., Hidayanthi, R., & Fitria, Y. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan dan Model Sepuluh Langkah dalam Penilaian. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 675–683. [https://doi.org/10.31004/basicedu.6\(1\).675-683](https://doi.org/10.31004/basicedu.6(1).675-683).
- Dinda Arisetya Purwadi, & Ulma Erdilanita. (2022). Efektivitas Evaluasi Model Countenance Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(2), 104–115. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i2.2068>
- Daulay, N. (2016). Implementasi tes psikologi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Elisa, E. (2018). Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum. *Jurnal Curere*, 1(02).
- Fitra, Dian, (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern, *Jurnal Inovasi Edukasi* Volume 06, No.02.
- Fauzobihi, F., Rustomo, R., Annishia, F. B., & Ramadhina, R. (2022). Evaluation of Study of Research Methodology Courses (Implementation of Ralph W. Tyler's Goal- Oriented Model Program Evaluation). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1582– 1586. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3267>
- Gondikit, J. (2018). The evaluation of post PT3 program using stake's countenance model. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 3(4), 109-118.
- Hasan, Hamid, (2004). *Jurnal UPI. Inovasi Kurikulum*, p. ISSN. 1829-6750 e ISSN 2798-1363
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.

- Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Halima, R. A., & Mustofa, T. A. (2022). GOAL FREE EVALUATION Raden Ayu Halima, Triono Ali Mustofa. *Iseedu*, 6(November), 139–145.
- Hattarina, S., & Agustin, R. (2024). Evaluasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Pada Sekolah Dasar. *Cendekia Pendidikan*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v3i1.411>
- Hajaroh Wardani, Mami, Helda Kusuma, Fajarsih Darusuprapti, (2022), “Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model, Dan Goal Free Evaluation),” *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* 6: 36–49.
- Hardanti, B. W. (2020). Landasan Ontologis, Aksiologis, Epistemologis Aliran Filsafat Esensialisme Dan Pandangannya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Reforma*, 9(2), 87. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.320>
- Hermawan, H. (2012). Filsafat Pendidikan Islam. In *Inspiratif Pendidikan*(Vol. 6). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5231>
- Imron, Muhammad, (2018). “Pengembangan Kurikulum 1994,” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* 2, no. 1 (2018): 2013–15.
- Karmadi, (2008), *Jurnal Teknodik*, Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Indonesia Ditinjau Dari Segi Desain, Metodologis, Dan Evaluasi, 1968–2006, Vol. Xii No. 2 Des 2008
- Kisbiyanto, (2015). “Manajemen Kurikulum Manajemen Kurikulum Bidang Teaching and Learning”, *Jurnal ThufuLA* 3
- Mufidah, Eli, *Jurnal CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* p-ISSN: 2086-0641 (Print) Volume 10, No. 01, Maret 2018, Hal. 53-68 e-ISSN: 2685-046X (Online)
- Mustofa. (2014). Implikasi Kurikulum 2013 terhadap Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. 1(2), 185-190.

- Muttaqin, M. E. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam. Prosiding Nasional, 3(2), 171–180. Retrieved from <https://iainkediri.ac.id/prosiding/index.php/pascasarjana/article/view/49>
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2018). Model-model evaluasi pendidikan. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2(1), 38–50.
- Muttaqin, A. (2016). Implikasi Aliran Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman, 1(1), 67–92. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v1i1.105>
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “ Merdeka Belajar ” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 141–147.
- Mustofa. (2014). Implikasi Kurikulum 2013 terhadap Proses Belajar Mengajar. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. 1(2), 185-190.
- Moha, Kamaruddin, (2021) ,“Anatomi Kurikulum,” Jurnal Al Urwatul Wustqa, No. 1, Volume 1, (Juni).
- Meyer, M. W., & Norman, D. (2020). Changing Design Education For the 21st Century. She Ji: The Journal of Design, Economics, and Innovation, 6(1), 13–49.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2021). Analisis Konsep Kampus Merdeka Dalam Perspektif Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme Dan Perenialisme. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(1), 14–26.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen kurikulum: Sebuah kajian teoritis. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2).
- Nuriyanti, N. (2008). Filsafat Pendidikan Islam Tentang Kurikulum. HUNafa: Jurnal Studia Islamika, 5(3), 329. <https://doi.org/10.24239/jsi.v5i3.182.329-338>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama

- Islam. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1120–1132. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/511>
- Rahayu, V. P., & Aly, H. N. (2023). Evaluasi Kurikulum. *Journal on Education*, 5(3), 5692-5699.
- Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan model evaluasi kirkpatrick empat level dalam mengevaluasi program Diklat di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 12–21.
- Rachman, F. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i2.211>
- Suharti, S. (2013). Dampak Kurikulum 1968 Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 67-78. <https://doi.org/10.3456/jpp.v5i1.456>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Syahrir, S. (2022). Evaluasi Kurikulum Belajar Mandiri TK Menggunakan Model CIPP Stufflebeam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 509–520. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2779>
- Suryadi, (2014) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Jurnal (Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang).
- Susanti, E., Agama, I., Negeri, I., Curup, I., & Susanti, E. (2019). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM. 2(1)
- Wardana, Ivan Prapanca, (2021), Review Kurikulum Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Tahun 1984 Dalam Pendidikan Indonesia, PrapancaKeraton: *Journal of History Education and Culture* 17 Vol. 3., No. 1, June 2021, pp. 17-26 ISSN 2685-9114

(print), 2686-0082 (online) <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/keraton>

Winoto, Sagi. (2017). Konsep Materi Dan Konsep Pembelajaran Teks Eksposisi Pada Kurikulum 2013 dan KTSP. *Jurnal Studi Komparasi*

Widyastono, Hery, “Implikasi RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan terhadap Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah” Diunduh dari : <http://litbang.kemdikbud.go.id/jurnaldukbud/index.php/jpnk/>

Wardhani, N. K., & Hamani, T. (2023). Urgensi Asas Filosofis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1689–1704

Yuwono, I., & Pasani, C. F. (2018). The evaluation of higher order thinking skills assessment of special needs education students with guided inquiry method. *Journal of ICSAR*, 2(1), 28-31.

Link Web:

<https://binus.ac.id/character-building/2020/12/sejarah-perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia/>

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6823183/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-karakteristik-hingga-keunggulannya>.

AsepHermawan https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/554063/mod_resource/content/1/Bahan%20ajar%20Mandiri.pdf

Glosarium

- Manajemen adalah proses mengatur dan mengelola sumber daya (seperti SDM, waktu, dan uang) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis, berisi komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai hasil belajar peserta didik.
- RPP adalah rencana yang berisi petunjuk detail mengenai bagaimana guru akan mengajar untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. RPP dijabarkan dari silabus dan berfungsi sebagai pedoman atau skenario pembelajaran bagi guru.
- ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) adalah serangkaian tujuan pembelajaran (TP) yang disusun secara sistematis dan logis untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) di akhir setiap fase. ATP berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum.

- Modul Pembelajaran adalah bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, dirancang untuk memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri atau terbimbing dengan baik.
- Perencanaan Kurikulum adalah proses menentukan tujuan pembelajaran, strategi, dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Organisasi Kurikulum adalah proses menyusun dan mengatur komponen-komponen kurikulum, seperti mata pelajaran, pengalaman belajar, dan konten, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.
- Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang, berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya secara efektif dan efisien
- Kompetensi Dasar (KD) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam suatu mata pelajaran.
- Kompetensi Inti (KI) adalah kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik di setiap jenjang dan mata pelajaran. Merupakan terjemahan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ke dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki siswa. Kompetensi inti mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Model Organisasi Kurikulum adalah suatu kerangka atau pola yang digunakan untuk menyusun dan menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kurikulum.
- Model Evaluasi Kurikulum adalah kerangka atau desain yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan relevansi kurikulum.
- Asas Kurikulum adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum. Memberikan arah dan pedoman dalam menentukan tujuan, isi, metode, dan evaluasi

kurikulum, sehingga kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan.

- Anatomi Kurikulum Anatomi kurikulum merujuk pada komponen-komponen yang membentuk struktur kurikulum secara keseluruhan. Meliputi tujuan kurikulum, isi atau materi yang diajarkan, strategi pengajaran yang digunakan, dan bagaimana keberhasilan pembelajaran dinilai melalui evaluasi.
- Desain Kurikulum adalah perencanaan dan organisasi yang sistematis dari tujuan, isi, dan proses pembelajaran yang akan dialami siswa dalam berbagai tahap pendidikan.
- Implementasi Kurikulum adalah proses penerapan rancangan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran. Ini melibatkan penerjemahan konsep, ide, dan program kurikulum menjadi kegiatan belajar mengajar yang konkret, dengan tujuan mencapai perubahan yang diharapkan pada peserta didik.

Biodata Penulis



Dr. Lukman Hakim, M.A.

Adalah dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Lahir di Pasuruan 6 juni 1968. Riwayat Pendidikan formal dimulai sejak di SDN Kejapanan II, SMP Ma'arif Gempol Pasuruan, Madrasah Aliyah Salafiyah Syafiiyah Seblak Jombang,

S1 Fakultas Syari'ah IKAHA Tebireng Jombang, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam S2 STAIN Malang, dan Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam S3 UIN Malang.

Riwayat mengajar penulis. Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Seblak Jombang pada tahun 1992 – 1999. mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Sekolah Tinggi Teknologi Gempol Pasuruan sebagai dosen tetap sejak 2005–2012. Sebagai sekretaris LPM UNHAS 2018–2021. Menjadi dosen luar biasa di Akper Kerta Cendikia pada tahun 2011 – 2013. Menjadi dosen luar biasa di Akper Sakinah 2011 – 2014. Menjadi Asesor BAN-SM pada tahun 2011 – 2019. Berpindah home base ke IKAHA Tebuireng Jombang tahun 2013 sebagai dosen tetap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sampai sekarang salah satu yang diampu adalah mata kuliah manajemen kurikulum pendidikan Islam.

Riwayat organisasi, sebagai pengurus PAC. GP. ANSOR Singosari tahun 2000 – 2004. Sebagai Pengurus Wilayah Ma'arif NU Jawa Timur Koordinator Bidang MKKS SMK. Sebagai Wakil Sekretaris Pengurus Wilayah Ma'arif NU Jawa Timur, Sebagai Wakil Ketua 2 Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Walisongo Gempol Pasuruan tahun 2005–2010. Sebagai Wakil Ketua 3 2012– 2017, sebagai Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Walisongo Gempol periode

2019–2025. Sebagai Ketua Satuan Komunitas Pramuka Pandu Ma'arif Jawa Timur periode 2025–2029. Sebagai Ketua Pembina Yayasan Al Karomah periode 2024 –2029.



Suwandi, M.Ed (LM)

Adalah seorang akademisi dan peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam, yang saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang untuk periode 2023–2027. Ia lahir di Jombang, Jawa Timur, pada tanggal 4 November 1980, dari pasangan Bapak Supingi dan Ibu Sutiah. Pendidikan

dasar hingga menengah ia tempuh di wilayah Jombang, sebelum kemudian melanjutkan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang, yang diselesaikannya pada tahun 2003.

Pada tahun 2004, Suwandi melanjutkan pendidikan pascasarjana di luar negeri, dimulai dengan program master di bidang *Educational Administration* di International Islamic University Malaysia (IIUM). Setelah itu, ia melanjutkan ke University of Malaya (UM) Malaysia dan meraih gelar *Master of Education* dalam bidang *Educational Management, Planning, and Policy* pada tahun 2007. Saat ini, ia sedang menempuh program doktoral (S3) di Universitas Negeri Malang, pada bidang Manajemen Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selain aktif sebagai dosen, Suwandi juga pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta di Malaysia seperti Liaz Services, Caesarpaperstone, Market Insights, Friendi Mobile, dan CIMB Islamic Banking. Pengalaman lintas sektor ini memperkaya perspektifnya

dalam mengembangkan manajemen pendidikan berbasis praktik dan nilai-nilai profesional.

Dalam bidang akademik, Suwandi sangat aktif menulis dan meneliti. Ia telah menerbitkan sejumlah buku, seperti *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak* (Penerbit Adab, 2020), *Sekolah Ramah Anak: Kajian Teori dan Praktik* (Penerbit Literasi Nusantara, 2020), dan *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Penerbit Literasi Nusantara, 2022). Artikel ilmiahnya telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional, serta dalam berbagai prosiding seminar. Profil publikasinya dapat diakses melalui akun **Google Scholar: Suwandi, M.Ed.**

Ia juga aktif menerima hibah penelitian baik dari kampus maupun kementerian. Beberapa penelitiannya antara lain berkaitan dengan Sekolah Ramah Anak, *Brand Image* dan keputusan memilih sekolah, pengembangan CRM dalam pendidikan Islam terpadu, serta strategi peningkatan mutu guru berbasis *Value-Based Management*.

Suwandi juga berperan aktif dalam berbagai organisasi keilmuan. Ia pernah menjadi Ketua Umum Forum Prodi Manajemen Pendidikan Islam Kopertais Wilayah IV Surabaya (2016–2021), serta pengurus di PPMPI, PERMA PENDIS, dan ISMAPI Jawa Timur (2023–2027). Dalam bidang publikasi ilmiah, ia pernah menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Jurnal Menara Tebuireng (2016–2021), Journal Manager JM-TBI (2020–2023), serta saat ini menjabat Kepala DIKLAT Ats Tsaqofah Jombang dan Kepala Unit Penjamin Mutu (UPM) Prodi MPI (2024–2025). Komitmennya terhadap pengembangan pendidikan Islam berbasis mutu dan nilai menjadikannya sosok penting dalam dunia akademik Islam di Indonesia, khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam.

MANAJEMEN KURIKULUM

Manajemen kurikulum adalah pengelolaan kurikulum yang disusun secara komprehensif, terukur, sistematis yang mengacu kepada hasil analisis kebutuhan kurikulum. Manajemen kurikulum berbicara tentang manajemen secara umum. Manajemen Kurikulum merupakan alat tata kelola yang mempunyai peranan sangat penting dalam menghasilkan sebuah proses pembelajaran yang terarah dan terukur dimana hasil akhirnya adalah tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian manajemen kurikulum menentukan dan mempunyai kedudukan sangat penting untuk tercapainya arah dan tujuan pembelajaran. Keberadaan manajemen kurikulum merupakan keharusan bagi sebuah Lembaga Pendidikan untuk dikuasai oleh segenap pelaku pendidikan seperti kepala sekolah wakil kepala sekolah, guru, dan para pengembang Pendidikan.

Buku ini memaparkan sedikit tentang manajemen kurikulum, diantaranya: perjalanan sejarah kurikulum di Indonesia, perencanaan kurikulum, desain kurikulum, implementasi kurikulum, asas-asas kurikulum, model kurikulum, tujuan dan fungsi kurikulum, sejarah kurikulum di Indonesia. Fungsi manajemen kurikulum, RPP dan silabus, tujuan dan fungsi RPP. Kehadiran buku ini dihadapan para pembaca diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang manajemen kurikulum. Serta memberi kemanfaatan bagi para mahasiswa yang sedang belajar tentang manajemen kurikulum.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📱 @litnuspenerbit
📠 literasinusantara_

☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-629-231-265-7



9

786342

342657